



**PENGARUH GAYA MENGAJAR TIMBAL BALIK TERHADAP KEMAMPUAN
MENGONTROL BOLA DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA**

¹Renaldy Bella, ^{2*}Ellen Lomboan, ³Fredrik Sumaraw

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email Corresponding: ellenlomboan@gmail.com

Article Received: 27 Juni 2021; Accepted: 25 september 2021; Published: 30 Desember 2021

Abstrak

Masalah yang ditemukan saat pelaksanaan observasi adalah: kurangnya penguasaan teknik dasar dalam permainan sepak bola terlebih khusus dalam teknik mengontrol bola pada siswa SMK Negeri 1 Tondano, hal itu terlihat jelas saat bola datang dan bagaimana pengontrolan bola tersebut agar tidak direbut oleh lawan, masih sangat minim pelaksanaannya sehingga melalui itu peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah terdapat pengaruh gaya mengajar timbal balik terhadap kemampuan mengontrol bola dalam permainan sepak bola pada siswa SMK Negeri 1 Tondano? Pengujian hipotesa penelitian menggunakan teknik statistik Uji t dengan metode eksperimen berdasarkan pemberian perlakuan melalui gaya mengajar timbal balik. Sedangkan hasil analisis hipotesa diperoleh dari pengolahan data sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada objek. Maka t observasi yang diperoleh dari perhitungan tes observasi dengan menggunakan taraf tingkat kesalahan 5% adalah 6,71. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya mengajar timbal balik memberikan pengaruh terhadap kemampuan mengontrol bola dalam permainan sepak bola pada siswa SMK Negeri 1 Tondano.

Kata Kunci: Gaya Mengajar Timbal Balik, Mengontrol Bola

***THE EFFECT OF RETURN TEACHING STYLE ON THE ABILITY TO CONTROL
THE BALL IN FOOTBALL GAMES***

Abstract

The issue during the perception was: authority of fundamental procedures in ball games, particularly explicitly in ball control strategies for understudies of SMK Negeri 1 Tondano, it was plainly seen when it came and how to control the ball so it was not seized by the rival, the execution was still insignificant, so the analysts figured The issues are as per the following: Is there an impact of back-training style on the capacity to control the ball in soccer matches for understudies of SMK Negeri 1 Tondano? Testing the examination theory utilizing factual strategies t test with trial technique dependent on giving treatment through complementary educating style. While the aftereffects of the investigation of the theory acquired from information handling previously and prior to being offered treatment to the article. So the perception acquired from the estimation of the perception test utilizing a mistake pace of 5% is 6.71. So it very well may be said that the use of a complementary showing style affects ball control in the soccer match of understudies at SMK Negeri 1 Tondano.

Keywords: *Showing Reciprocity, Ball Control*

Pendahuluan

Permainan sepak bola pada umumnya adalah salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat baik bagi kaum muda bahkan sampai pada kategori orang tua. Permainan sepak bola juga merupakan salah satu permainan yang berperan besar terhadap aktifitas pendidikan jasmani dimana melalui peragaan aktifitas olahraga ini dapat meningkatkan berbagai faktor yang ada dalam setiap individu. Faktor faktor tersebut meliputi perseptual, kognitif dan emosional.

Adapun pembinaan manusia lewat peragaan olahraga dapat dibentuk atau dibina dalam sekolah yang merupakan wadah untuk menumbuhkan berbagai bidang minat bakat seorang anak didik. Sekolah juga merupakan pendidikan informal didalamnya ada pengembangan kurikulum melalui salah satu kegiatan yang menunjang aktifitas jasmani adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam pelajaran yang masuk dalam kurikulum sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler berperan sebagai suatu sarana untuk menyalurkan minat bakat siswa. Maksud dari pernyataan diatas adalah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler seorang guru mampu menyaring siswa yang memiliki kompeten dalam aktifitas olahraga sejak dini. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 1 Tondano biasanya dilakukan dengan frekuensi tiga kali dalam seminggu. Pengembangan potensi yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini salah satunya adalah permainan sepak bola.

Dalam pengenalan akan permainan sepak bola hal yang perlu dan penting diperhatikan adalah teknik dan strategi penyerangannya. Adapun teknik dasar dalam permainan sepak bola meliputi : 1) teknik menggunakan bola dan 2) teknik tanpa bola. Dalam pelaksanaan teknik menggunakan bola ada beberapa teknik yang tercantum didalamnya seperti : menendang bola, menggiring bola, mengontrol bola merebut bola, lemparan kedalam gerakan tipu dan penjaga gawang. Mengingat kalah menangnya sebuah pertandingan dapat diukur melalui strategi penyerangan tim itu sendiri, maka salah satu teknik dasar yang paling dominan dalam menunjang strategi penyerangan tim adalah penguasaan bola atau pengontrolan bola.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani maupun latihan pada ekstrakurikuler, guru maupun pelatih perlu memiliki metode atau gaya mengajar yang tepat untuk digunakan dalam pengaplikasian materi pembelajaran ataupun latihan. Terdapat banyak gaya mengajar dalam pendidikan jasmani, namun gaya mengajar yang tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengontrol bola, adalah gaya mengajar timbal balik.

Gaya mengajar timbal balik tepat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dan kegiatan latihan dalam kegiatan ekstrakurikuler karena siswa diberikan kesempatan untuk menguasai materi dan kemudian menyajikan materi tersebut kepada teman sejawat dalam suatu kelompok atau kelas kecil. Melalui gaya mengajar timbal balik ini, siswa diberikan pengalaman dalam memimpin kelompok serta menyajikan materi yang menjadi modal sebagai calon guru dan pelatih cabang olahraga.

Dari uraian tersebut diatas tentang tingginya animo masyarakat untuk bermain sepak bola, penguasaan tehnik dasar serta pentingnya gaya mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani, maka penulis tertarik mengangkat topik penelitian yaitu: Pengaruh gaya mengajar timbal balik terhadap kemampuan mengontrol bola dalam permainan sepakbola pada Siswa SMK Negeri 1 Tondano.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang pakai adalah metode eksperimen dengan populasi seluruh siswa SMK Negeri 1 Tondano yang berjumlah 20 orang dan dibagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control. Rancangan penelitian ini adalah *Randomized control groups pre-test and pos-test design*. instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes menyepak dan menghentikan bola (*passing and stoping*) dalam permainan sepak bola. dengan teknik pengambilan data sebagai berikut : 1) Hidupkan *stop watch* pada saat pelaksanaan sepakan dari belakang garis dengan jarak 3 meter. 2) Bola hasil pantulan dari dinding harus ditahan tepat dibelakang garis, sebelum diberikan kesempatan kedua untuk menyepak bola lagi. 3) pengambilan data ini diberikan kesempatan 10 detik untuk setiap objek. 5) Skor terbaik dari tiga kali kesempatan merupakan skor anak coba.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan latar belakang umum masalah yang telah diuraikan diatas ditemukan bahwa kurang efesiannya peaksanaan teknik pengontrolan bola dalam permainan sepak bola Maka dari itu peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan pengontrolan melalui penerapan gaya mengajar timbal balik sehingga pelaksanaan teknik ini bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

Berikut ini akan di paparkan pengolahan data senagai bukti kongkret dari penelitian :

Tabel 1. Data Hasil Pengukuran Kemampuan Mengontrol Bola

| Kelompok Eksperimen | | Kelompok Kontrol | |
|---------------------|-----------|------------------|-----------|
| Pre-Test | Post-Test | Pre-Test | Post-Test |
| 17 | 21 | 8 | 9 |
| 13 | 16 | 11 | 11 |
| 8 | 10 | 7 | 8 |
| 12 | 17 | 6 | 7 |
| 9 | 12 | 9 | 9 |
| 15 | 19 | 10 | 9 |
| 14 | 18 | 16 | 18 |
| 11 | 14 | 13 | 14 |
| 16 | 18 | 14 | 15 |
| 10 | 14 | 14 | 15 |
| 125 | | 108 | |

Tabel 2. Gain Score Kedua Kelompok

| Kelompok Eksperimen | Kelompok Kontrol |
|---------------------|------------------|
| 4 | 1 |
| 3 | 0 |
| 2 | 1 |
| 5 | 1 |
| 3 | 0 |
| 4 | -1 |
| 4 | 2 |
| 3 | 1 |
| 2 | 1 |
| 4 | 1 |
| 34 | 7 |

Untuk menguji kemampuan mengontrol bola dalam permainan sepak bola dan untuk menentukan teknik analisis statistik yang tepat dalam pengujian hipotesa penelitian perlu dilakukan pengujian prasyarat analisis yang harus dipenuhi yaitu Uji Homogenitas,

Diketahui :

$$\sum X_1 = 125 \quad n_1 = 10$$

$$\begin{aligned} \bar{X}_1 &= \left(\frac{\sum X}{n} \right) \\ &= \left(\frac{125}{10} \right) \end{aligned}$$

$$\bar{X}_1 = 12,5$$

$$\sum X_2 = 108 \quad n_2 = 10$$

$$\begin{aligned} \bar{X}_2 &= \left(\frac{\sum X}{n} \right) \\ &= \left(\frac{108}{10} \right) \end{aligned}$$

$$\bar{X}_2 = 10,8$$

Tabel 3. Perhitungan Standar Deviasi Data Pre-Test Kedua Kelompok

| X_1 | $(X - \bar{X})^2$ | X_2 | $(X - \bar{X})^2$ |
|-------|-------------------|-------|-------------------|
| 17 | 20,25 | 8 | 7,84 |
| 13 | 0,25 | 11 | 0,04 |
| 8 | 20,25 | 7 | 14,44 |
| 12 | 0,25 | 6 | 23,04 |
| 9 | 12,25 | 9 | 3,24 |
| 15 | 6,25 | 10 | 0,64 |
| 14 | 2,25 | 16 | 27,04 |
| 11 | 2,25 | 13 | 4,84 |
| 16 | 12,25 | 14 | 10,24 |
| 10 | 6,25 | 14 | 10,24 |

$$\sum(X - \bar{X})^2 = 82,25$$

$$Sd^2 = \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$= \frac{82,25}{9}$$

$$= 9,166666666666666$$

$$Sd_1 = \sqrt{9,166666666666666}$$

$$= 3,02765035409$$

$$Sd_1 = 3,03$$

$$\sum(X - \bar{X})^2 = 101,6$$

$$\begin{aligned}
 Sd^2 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1} \\
 &= \frac{101,6}{9} \\
 &= 11,288888888888 \\
 Sd_2 &= \sqrt{11,288888888888} \\
 &= 3,35989417821 \\
 Sd_2 &= 3,36
 \end{aligned}$$

Prengujian Varians :

Diketahui

$$\begin{aligned}
 Sd_1 &= 3,03 & Sd_2 &= 3,36 \\
 Sd_1^2 &= 9,1809 & Sd_2^2 &= 11,2896
 \end{aligned}$$

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{11,2896}{9,1809} \\
 &= 1,22968336437 \\
 &= 1,23
 \end{aligned}$$

Pengujian hipotesa, dengan membandingkan rata-rata kedua kelompok :

Tabel 4. Perhitungan Standar Deviasi Gain Score Kelompok Eksperimen

| X_1 | $(X_1 - \bar{X})^2$ |
|-------|---------------------|
| 4 | 0,36 |
| 3 | 0,16 |
| 2 | 1,96 |
| 5 | 2,56 |
| 3 | 0,16 |
| 4 | 0,36 |
| 4 | 0,36 |
| 3 | 0,16 |
| 2 | 1,96 |
| 4 | 0,36 |

Diketahui :

$$\bar{X}_1 = 3,4 \quad \sum (X - \bar{X})^2 = 8,4$$

$$\begin{aligned}
 Sd^2 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1} \\
 &= \frac{8,4}{9} \\
 &= 0,933333333333 \\
 Sd &= \sqrt{0,933333333333} \\
 &= 0,96609178307
 \end{aligned}$$

$$Sd = 0,97$$

Tabel 5. Perhitungan Standar Deviasi Gain Score Kelompok Kontrol

| X_2 | $(X_1 - \bar{X})^2$ |
|-------|---------------------|
| 1 | 0,09 |
| 0 | 0,49 |
| 1 | 0,09 |
| 1 | 0,09 |
| 0 | 0,49 |
| -1 | 2,89 |
| 2 | 1,69 |
| 1 | 0,09 |
| 1 | 0,09 |
| 1 | 0,09 |

Diketahui :

$$\bar{X}_2 = 0,7 \qquad \sum(X - \bar{X})^2 = 6,1$$

$$\begin{aligned}
 Sd^2 &= \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n-1} \\
 &= \frac{16,1}{9} \\
 &= 0,6777777777777777 \\
 Sd &= \sqrt{0,6777777777777777} \\
 &= 0,82327260234 \\
 Sd &= 0,82
 \end{aligned}$$

Perhitungan Data di atas diperoleh hasil sbb :

$$\begin{aligned}
 \bar{X}_1 &= 3,4 & \bar{X}_2 &= 0,7 \\
 n_1 &= 10 & n_2 &= 10 \\
 Sd_1 &= 0,97 & Sd_2 &= 0,82 \\
 Sd_1^2 &= 0,9409 & Sd_2^2 &= 0,6724 \\
 S^2 &= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{(10 - 1)0,9409 + (10 - 1)0,6724}{10 + 10 - 2} \\
 &= \frac{(9 \times 0,9409) + (9 \times 0,6724)}{10 + 10 - 2} \\
 &= \frac{8,4681 + 6,0516}{18} \\
 &= \frac{14,5197}{18}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 0,80665 \\
 S &= \sqrt{0,80665} \\
 &= 0,8981369606 \\
 &= 0,90 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{3,4 - 0,7}{0,90 \sqrt{\frac{1}{10} + \frac{1}{10}}} \\
 &= \frac{3,4 - 0,7}{0,90 \sqrt{0,2}} \\
 &= \frac{2,7}{0,90 \times 0,44721359549} \\
 &= \frac{2,7}{0,48746281908} \\
 &= 6,7082039266 \\
 &= 6,71 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Setelah dilakukannya pengambilan data dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan kelompok eksperimen lebih besar dari kemampuan kelompok kontrol. Oleh sebab itu data hasil sebelum dan sesudah perlakuan pada objek di uji berdasarkan uji t untuk mendapatkan hasil akhir yang merupakan hasil penerapan gaya mengajar timbal balik terhadap kemampuan mengontrol bola dalam permainan sepak bola.

Dalam analisis pengujian hipotesa, diperoleh hasil penelitian yang merupakan hasil pengolahan data berdasarkan tes dengan taraf kesalahan 5% didapatlah hasil uji penelitian sebesar 6,71.

Kesimpulan

Dalam hasil dan pembahasan diatas telah diuraikan data-data berupa pengujian kemampuan objek penelitian sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dilihat dari rata-rata kemampuan kelompok yang diberi perlakuan dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan terdapat 44 selisih poin. Karena rata-rata kemampuan kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol maka disimpulkan bahwa adanya pengaruh penerapan gaya mengajar timbal balik terhadap kemampuan mengontrol bola dalam permainan sepak bola siswa SMK Negeri 1 Tondano.

Daftar Pustaka.

- Agus Salim. 2008. Buku Pintar Sepakbola. Bandung: Nuansa.
- Ary Donald, Jacobs Lucy Cheser and Asyhar Rosavich, 1982. Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan, Terjemahan Arief Furchan, Surabaya : Usaha Nasional.
- Danny Mielke. 2007. Dasar-Dasar Sepak Bola. Jakarta: Pakar Raya.
- Dimiyati & Mudjono. 2006. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Cilve Gifford. 2007. Keterampilan Sepak Bola. Yogyakarta: PT Cipta Aji Parama.
- Eric C. Batty. 2011. Latihan Metode Baru Sepak Bola. Bandung: CV Pionir Jaya.

<http://teknik.mengontrol.bola.com>. 12 Januari 2019. Jam 20.05

Husdarta, dkk. 2006. Belajar Dan Pembelajaran Jakarta: DIRJEN Pendidikan Dasar Dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP.

Mulyanto. 2016. Belajar Dan Pembelajaran Penjas. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Nurhasan, 2001. Tes Dan Pengukuran, Jakarta: Depdikbud Universitas Terbuka.

Robert Koger. 2007. Latihan Dasar Sepak Bola Remaja. Klaten: Macanan Jaya Cemerlang.

Rusli Lutan. 2000. Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori Dan Metode. Jakarta: DEPDIKBUD.

Safari. 2016. Model-Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Sudjana, 1986. Metode Statistik Edisi IV. Bandung: Tarsito.

Sudjana, N. 2005. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengejar. Bandung: Tarsito.

Timo Scheunemann. 2005. Dasar Sepak Bola Modern. Malang: Dioma Publishing.